Kematian Burung Kuntul Mulai Terungkap

KRETEK (KR) - Pemicu matinya burung kuntul di Hutan Mangrove Baros Kalurahan Tirtohargo Kapanewon Kretek, mulai mendapatkan titik temu. Hasil pengamatan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY ditemukan parasit cacing pada saluran pencernaan burung dan terjadi dehidrasi berat.

Sementara Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul sudah melakukan cek lapangan. Sebagaimana diketahui, puluhan kuntul di Hutan Mangrove mati sejak sepekan terakhir.

Kasi Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Yuyun Prihatining Rahmah, Rabu (24/2), mengatakan setelah menjalin komunikasi dengan BKSDA DIY sebab matinya burung mulai ada kejelasan. Termasuk ditemukannya parasit cacing di saluran pencernaan.

Burung kuntul juga mengalami dehidrasi berat hingga kekurangan asupan makanan. Yuyun mengungkapkan, untuk sekarang ini juga musim berkembangbiak. "Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap kebutuhan asupan makanan dari suplai induknya. Selain itu, ketika pihak BKSDA DIY mengambil sampel dilapangan tidak menemukan burung kuntul dewasa mati," ungkapnya.

Dijelaskan, ketika anakan burung kuntul jatuh dari sarang tidak bisa kembali ke atas. Dalam kondisi tidak bisa mencari makan, sehingga bisa memicu kematian. Meski begitu hingga kini menunggu hasil laboratorium dari Balai Besar Veteriner (BBVET) tentang avian influenza (AI).

Sementara Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DPPKP Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, mengungkapkan kuntul yang mati berusia muda hal ini dimungkinkan karena hembusan angin kencang dan jatuh dari sarang. Ketika sudah di tanah dan tidak mampu terbang pada akhirnya mati. "Yang pasti, kematian burung kuntul ini bukan akibat zat kimia," tuturnya. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Joko Waluyo melakukan pengecekan kematian burung kuntul di Hutan Mangrove Baros.

SATGAS COVID-19 LAYANI ADUAN

Satpol PP Gencarkan Edukasi ke Desa

KR-Judiman

Petugas Satpol PP dan TNI-Polri lakukan edukasi di warung.

BANTUL (KR) - Satgas Covid-19 Satpol PP bersama petugas Kodim 0279 dan Polres Bantul gencarkan edukasi dalam upaya penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kabupaten Bantul, dengan sasaran warung, kafe, pasar tradisional, pedagang kaki lima sejenisnya.

Kasi Trantibun Satpol PP Bantul Kitri Suwondo saat berada di Pundong kemarin, mengungkapkan Satgas Covid- 19 juga menerima pengaduan dari masyarakat yang melaporkan adanya pelanggaran Instruksi Bupati Bantul No 6 /Instr/ 2021 tentang PPKM.

Seperti yang dilakukan Satgas Covid-19 Bantul Rabu (24/2). Mestinya Tim Covid-19 Bantul kemarin akan melakukan edukasi di wilayah Pandak, tapi karena mendadak ada pengaduan dari masyarakat Pundong, maka petugas mengalihkan sasarannya di Pundong. Sesuai pengaduan warga terdapat warung yang buka melebihi jam yang diatur dalam Instruksi Bupati No 6/Instr/2021.

"Kami melayani dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang berpartisipasi memberitahukan adanya pelanggaran Instruksi Bupati, demi lancarnya penanganan Covid-19 sehingga ada harapan pandemi Covid segera berakhir," ungkapnya.

Selain melakukan operasi dan edukasi di Pundong, jajaran Siaga Covid-19 Bantul, kemarin juga melakukan kegiatan yang sama di Kapanewon Sanden.

Bagi warung, kafe, toko atau sejenisnya yang melakukan pelanggaran Instruksi Bupati akan dikenakan sanksi, wurungnya disegel antara 3 hingga 4 hari.

Menurut Kitri, dengan digalakkannya operasi edukasi secara rutin pelanggaran protokoler kesehatan semakin berkurang. **(Jdm)-f**

BERUSAHA KAVER SELURUH PEKERJA

BPJS Ketenagakerjaan Sasar UMKM

BANTUL (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan/Jamsostek Yogyakarta mulai merencanakan program kerja untuk menyasar peserta perlindungan jaminan sosial tersebut pada sektor koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di seluruh kabupaten/kota DIY. Harapannya, BPJS Ketenagakerjaan mampu mengkaver seluruh pekerja baik formal maupun informal.

Hal ini diungkapkan Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, Asri Basir, usai pelaksanaan FGD Rencana Kerja antara Dinas Koperasi dan UKM DIY tentang Pelaksanaan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Bidang Koperasi dan UMKM se-DIY di galeri UKM Alra Bangun-tapan Bantul, Rabu (24/2).

Asri menuturkan berdasarkan data, koperasi dan UMKM di DIY sekitar 40 ribu. "Harapannya akan banyak UMKM yang menyerap pekerja memiliki jaminan perlindungan kerja bagi karyawannya dengan BPJS Ketenagakerjaan," paparnya.

BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta tidak menargetkan berapa kepesertaan di sektor koperasi dan UMKM DIY termasuk pekerja lainnya, namun harapannya dan juga berupaya semua pekerja baik formal maupun informal dapat tarkaver BPJS.

"Kalau target, kami tidak mengukur di situ, tapi kalau boleh seluruh pekerja formal informal se-DIY bisa terkaver, karena manfaatnya besar. Artinya kalau terjadi sesuatu berarti secara langsung ada pengalihan tanggung jawab dari pimpinan perusahaan koperasi atau UKM ke BPJS Ketenagakerjaan," jelasnya.

Kegiatan ini merupakan rujukan dari penandatanganan MoU oleh Gubernur DIY dengan Dirut BPJS Ketenagakerjaan, tentang Pengawasan dan Pelaksanaan Program BPJS Ketenagakerjaan se-DIY, dan telah ditindaklanjuti MoU dengan bupati semua kabupaten/kota di DIY.

Wakil Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) DIY, Wawan Harmawan, mendukung adanya kerja sama tersebut Ketenagakerjaan kaitan perlindungan atau jaminan keselamatan kerja bagi pekerja di sektor industri kreatif maupun usaha produksi **(Aje)-f**

KR-Rahajeng Pramesi

Penandatanganan MoU antara Dinas Koperasi dan UKM DIY dengan BPJS Ketenagakerjaan.

LazisMu Kretek Salurkan ZIS

KR-Judiman

Penyerahan ZIS di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

BANTUL (KR) - Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LazisMu) Kapanewon Kretek Bantul menyalurkan dana ZIS 2021 tahap pertama senilai Rp 81.789.000, kepada 10 jemaah madjid. Penyerahan dilakukan di Gedung SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul Rabu (24/2).

Menurut Ketua Kantor LazisMu Kretek, Suharmanta SSi, penyaluran dana sebesar Rp 81.789.000 tersebut terbagi untuk pilar pendidikan Rp 18.200.000, pilar kesehatan Rp 705.000, pilar kemanusiaan Rp 51.400.000, pilar dakwah dan advokasi Rp 5.139.000.

Acara penyaluran tersebut diadakan dengan kehadiran terbatas, hanya anggota pleno Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kapanewon Kretek, Ketua Ranting Muhammadiyah (PRM) Kretek, Kepala Sekolah Muhammadiyah se-Kretek, perwakilan ketua takmir yang jamaahnya menjadi muzzaki melalui LazisMu Kretek.

Suharmanta mengemukakan, terkumpulkan ZIS tahap pertama sebesar Rp 81.789.000 tersebut berkat semangat jemaah masjid dan masyarakat di Kretek. "Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19, tapi tetap tidak surut dalam berbagi rezeki," ungkap Suharmanta.

Diharapkan muzzaki yang telah menyalurkan ZIS nya ke LazisMu tetap Istiqomah dan tetap semangat berbagi. Pada tahun 2021 ini LazisMu Kretek juga telah mengumpulkan dana sebesar Rp 46.000.000 untuk bantuan bencana nasional lewat LazisMu pusat. **(Jdm)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Mudah Dikabulkan Doanya (2-Habis)

TANYA:

Dalam suatu hadis dinyatakan ada tiga macam hamba yang doanya mudah dikabulkan oleh Allah SWT. Mohon dijelaskan siapa saja hamba tersebut sehingga saya dan para pembaca dapat memahaminya.

***Pak Slamet**, Yogyakarta*

JAWAB:

Doa orang yang teraniaya akan mudah dikabulkan oleh Allah SWT. Yang dimaksud orang yang teraniaya ialah mereka yang bernasib kurang beruntung karena ditindas oleh orang yang memberinya pekerjaan. Pekerjaan itu dirasa berat atau berlebihan, porsinya tidak sesuai dengan kemampuan tenaganya.

Atau perintah untuk mengerjakan sesuatu yang bukan haknya serta di luar kemampuan sehingga dirasakan sebagai suatu penganiayaan. Atau pula waktu yang diberikan untuk melakukan pekerjaan itu dirasa sempit sehingga menjadikan yang bersangkutan merasa teraniaya.

Orang yang berpuasa pun juga akan mudah diterima doanya oleh Allah SWT. Dalam hadis riwayat At-Tirmidzi yang awalnya diriwayatkan oleh Abu Hurairah dinyatakan puasa itu merupakan perbuatan yang baik. Dalam suatu hadis Qudsi Rasulullah menyatakan Allah berfirman bahwa (pahala) perbuatan anak Adam (manusia) itu bagi dirinya, kecuali pahala perbuatan puasa. Perbuatan puasa itu ditujukan kepada-Ku dan Aku akan memberi balasan (pahala).

Puasa itu merupakan tameng atau perisai dari perbuatan maksiat. Sehingga kalau seseorang sedang melakukan puasa, jangan sampai berkata yang jelek atau palsu serta berbuat yang tidak baik dan tidak benar.*-f